

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaliam lama adalah persalinan yang berlangsung lebih dari 18 jam yang dimulai dari tanda-tanda persalinan (Ardhiyanti, 2016). Persalinan lama dapat menyebabkan infeksi, kehabisan tenaga, dehidrasi, dan perdarahan post partum yang dapat menyebabkan kematian ibu.

Mortalitas dan morbiditas ibu hamil, ibu bersalin dan nifas masih merupakan masalah besar terutama dinegara berkembang termasuk Indonesia. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan tolak ukur status kesehatan di suatu negara yang dari waktu ke waktu dapat memberikan gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan serta program pembangunan kesehatan lainnya.

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2018, rata-rata AKI tercatat mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Rata-rata kematian ini jauh menjolak dibanding hasil SDKI 2007 yang mencapai 228 per 100 ribu yang terdiri perdarahan (42%), eklamsi/preeklamsi (13%), abortus (11%), infeksi (10%), persalinan lama/persalinan macet (9%) penyebab lain (15%). (profil kesehatan Indonesia, 2018)

Bedasarkan Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Lampung (2015), didapatkan bahwa partus lama rata-rata didunia menyebabkan kematian ibu sebesar 8%, di Indonesua sebesar 9%, dan di Lampung sebesar 0,63%. Oleh karena itu untuk menghadapi persalinan ibu harus dipersiapkam sejak masa kehamilan.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2017 lebih rendah dari AKI pada tahun 2016. Hal ini ditandai dengan menurunnya AKI pada tahun 2017 sebesar 52,68 per 100.000 KH (11kasus) dari sebelumnya pada tahun 2016 sebesar 74 per 100.000 KH (15 kasus). Penyebab kematian ibu pada tahun 2017 adalah perdarahan 54,5% (6 kasus), eklampsia 9,09% (1 kasus) dan persalinan lama 18,1% (2 kasus). (Profil Kesehatan Lampung Selatan Tahun 2018)

Upaya pemerintah dalam menurunkan angka morbiditas dan mortalitas ibu adalah mengadakan program pelayanan antenatal terpadu. Pelayanan antenatal terpadu adalah pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil. Salah satu intervensi kesehatan yang efektif pada pelayanan antenatal yaitu senam hamil. Bidan dalam melakukan pelayanan kepada ibu hamil memiliki wewenang untuk membimbing dalam melakukan senam hamil (Depkes RI, 2010).

Salah satu senam yang dapat digunakan untuk mempercepat proses persalinan kala I adalah senam hamil dengan menggunakan gerakan *Pelvic Rocking*. *Pelvic Rocking* merupakan salah satu gerakan dengan menggoyangkan panggul ke sisi depan, belakang, sisi kiri dan kanan. Gerakan ini digunakan untuk mengurangi rasa kurang nyaman pada saat proses persalinan di mana gerakan yang dilakukan ini ternyata memberi banyak sekali manfaat. Senam hamil *pelvic rocking* bertujuan untuk melatih otot pinggang, pinggul dan membantu penurunan kepala bayi agar masuk kedalam rongga panggul dan menuju jalan lahir (Hermina CW, 2015). Kelebihan lain dari *Pelvic Rocking* antara lain gerakan yang relatif sederhana, menggunakan alat yang sederhana, tanpa tempat khusus dan pengawasan khusus (Aprilia, 2011).

Menurut hasil survey pada tanggal 18 Januari 2020 di PMB Farida Yunita terdapat beberapa kasus, diantaranya persalinan lama. terdapat 15 ibu bersalin, dari 15 ibu bersalin didapatkan hasil ibu yang mengalami persalinan lama sebanyak 5 orang. Berdasarkan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil kasus dengan judul “Penerapan Teknik *Pelvic Rocking* dengan *Birth Ball* Untuk Mencegah Partus Lama Pada Ibu Inpartu Kala I”

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah penerapan teknik *pelvic rocking* dengan *birth ball* untuk mencegah partus lama pada ibu inpartu kala I di PMB Farida Yunita

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana penerapan teknik *pelvic rocking* dengan *birth ball* untuk mencegah partus lama pada ibu inpartu kala I di PMB Farida Yunita.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian terhadap ibu inpartu kala I di PMB Frida Yunita
- b. Melakukan interpretasi data terhadap ibu inpartu kala I di PMB Farida Yunita
- c. Merumuskan diagnose kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu bersalin terhadap ibu inpartu kala I di PMB Farida Yunita
- d. Mengidentifikasi diagnose dan masalah potensial yang mungkin timbul pada ibu bersalin terhadap ibu inpartu kala I di PMB Farida Yunita
- e. Merencanakan asuhan kebidanan ibu bersalin terhadap ibu inpartu kala I di PMB Farida Yunita
- f. Melakukan pelaksanaan dari rencana yang telah di buat terhadap ibu inpartu kala I di PMB Farida Yunita
- g. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan terhadap ibu inpartu kala I di PMB Farida Yunita menggunakan metode pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Bagi institusi pendidikan sebagai paham perkembangan ilmu, bahan bacaan terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan serta reverensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan masalah persalinan lama.

2. Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai metode penilaian pada mahasiswa kebidanan dalam menyusun laporan tugas akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan asuhan kebidanan.

b. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan seperti melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan masalah persalinan lama

c. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang pelaksanaan *entrepreneurship* sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan kebidanan selain pada asuhan yang biasa dilakukan bidan tetapi juga dapat melakukan keterampilan lebih yang dapat memberikan dampak positif bagi penulis.

d. Bagi Klien

Diharapkan asuhan kebidanan entrepreneurship ini dapat membantu klien mengurangi keluhan yang dirasakannya dan dapat diterapkan ilmu yang di berikan

E. Ruang Lingkup

Sasaran dalam study kasus ini ditunjukkan kepada ibu inpartu kala I untuk mencegah partus lama dengan *pelvic rocking* menggunakan *birth ball*. Study kasus ini dilakukan di PMB Farida Yunita, Kalianda pada tanggal 3 Februari-28 maret 2020.